

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisikan kesimpulan dan rekomendasi atas penelitian. Bab ini terdiri dari simpulan dan rekomendasi penelitian.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan mengenai perilaku asertif peserta didik sekolah menengah pertama (SMP Pasundan 10 dan SMP Pasundan 12 Kota Bandung), disimpulkan sebagai berikut.

- a. Secara umum dan berdasarkan aspek-aspeknya, perilaku asertif peserta didik sekolah menengah pertama (SMP) kelas 7, 8, dan 9 berada pada kategori non asertif. Hal ini berarti peserta didik masih menunjukkan perilaku menolak untuk menyatakan diri atau masih menutupi pikiran dan perasaan yang seharusnya dikatakan kepada orang lain. Peserta didik tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pemikirannya serta tidak berani memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya sehingga mereka merasa sakit hati dan khawatir karena membiarkan orang lain mengatur haknya.
- b. Secara umum perilaku asertif peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 7, 8, dan 9 berdasarkan sosiodemografi (usia, jenis kelamin, dan status ekonomi orang tua) dilihat dari jenis kelamin peserta didik, sebagian besar peserta didik laki-laki dan perempuan berada pada kategori non asertif. Selanjutnya berdasarkan tingkatan usia secara umum peserta didik sekolah peserta didik pada rentang usia 12 sampai dengan lebih dari (>)14 tahun juga berada pada kategori non asertif. Berdasarkan status ekonomi orang tua, peserta didik dengan seluruh kategori penghasilan orang tua dari rentang Rp0 sampai > Rp2.000.000 juga berada pada kategori non asertif. Artinya berdasarkan data sosiodemografi, peserta didik masih berada pada kategori non asertif yaitu menunjukkan perilaku menolak untuk menyatakan diri atau masih menutupi pikiran dan perasaan yang seharusnya dikatakan kepada orang lain. Peserta didik tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pemikirannya serta tidak berani memenuhi kebutuhan dan

mencapai tujuannya sehingga mereka merasa sakit hati dan khawatir karena membiarkan orang lain mengatur haknya.

5.2. Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa baik secara umum maupun ditinjau berdasarkan sosiodemografi sebagian besar peserta didik sekolah menengah pertama (SMP) masih berada pada kategori perilaku non asertif peserta didik pada kelas 7, 8, dan 9 masih berada pada kategori non asertif. Dalam hal ini, guru BK disarankan untuk dapat melakukan asesment awal untuk mengidentifikasi penyebab perilaku non asertif pada sebagian besar peserta didik. Selanjutnya, guru BK dapat merumuskan layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada peningkatan keterampilan asertif siswa. Program ini dapat mencakup pelatihan komunikasi efektif, penguatan self-esteem, dan pengembangan keterampilan sosial melalui metode role-playing dan simulasi.

Guru BK juga dapat melibatkan orang tua dan guru mata pelajaran untuk memberikan dukungan yang konsisten di lingkungan rumah dan sekolah. Selain itu, guru BK dapat melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan siswa perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka, serta membangun hubungan yang sehat dan saling menghormati.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru BK dalam perencanaan serta pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling seperti menyediakan waktu untuk kegiatan bimbingan dan konseling serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perilaku asertifnya.

Diharapkan juga pihak sekolah dapat mengupayakan terkait pemberian informasi mengenai pentingnya perilaku asertif kepada orang tua peserta didik agar dapat

melakukan pembiasaan serta pemantauan perilaku asertif peserta didik di lingkungan keluarga.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut ini merupakan rekomendasi yang dapat diberikan peneliti selanjutnya, yaitu.

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku asertif pada peserta didik di sekolah menengah pertama (SMP).
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membandingkan perilaku asertif peserta didik pada sekolah negeri dan swasta.